

**PENGARUH KESELAMATAN, KESEHATAN KERJA  
(K3) TERHADAP PRODUKTIVITAS KERJA  
KARYAWAN DEPARTMENT SHELLER DI PT.  
ROYAL COCONUT KAWANGKOANKABUPATEN  
MINAHASA UTARA**

**SKRIPSI**

*Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat  
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Terapan Manajemen (S.Tr.M)  
Pada Program Studi Manajemen Bisnis*

**Oleh :**

**GILBERT GAYUS MAIDANGKAI**

**NIM 18 053 059**



**POLITEKNIK NEGERI MANADO  
JURUSAN ADMINISTRASI BISNIS  
PROGRAM STUDI MANAJEMEN BISNIS  
2022**

## DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
ABSTRAK .....	ii
<i>ABSTRACT</i> .....	iii
MOTTO .....	iv
LEMBAR PERSETUJUAN PEMBIMBING .....	v
LEMBAR PERSETUJUAN DAN PENGESAHAN .....	vi
PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN .....	vii
BIOGRAFI.....	viii
KATA PENGANTAR .....	ix
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR TABEL.....	xiv
DAFTAR GAMBAR .....	xv
DAFTAR LAMPIRAN.....	xvi
<b>BAB I PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
1.1    Latar Belakang .....	1
1.2    Identifikasi Masalah .....	5
1.3    Rumusan Masalah.....	6
1.4    Tujuan Penelitian.....	6
1.5    Manfaat Penelitian.....	7
<b>BAB II KERANGKA PEMIKIRAN TEORITIS.....</b>	<b>8</b>
2.1    Landasan Teori .....	8
2.1.1    Pengertian Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3). .....	8
2.1.2    Faktor–faktor Yang Mempengaruhi Keselamatan dan Kesehatan Kerja .....	9
2.1.3    Tujuan Keselamatan, Kesehatan Kerja (K3).....	10
2.1.4    Prinsip-Prinsip Keselamatan, Kesehatan Kerja (K3) .....	11
2.1.5    Indikator Keselamatan, Kesehatan Kerja (K3).....	12
2.1.6    Pengertian Produktivitas Kerja.....	13
2.1.7    Indikator Produktivitas Kerja .....	14
2.1.8    Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Tingkat Produktivitas Kerja. ....	16

2.2	Kerangka Teoritik.....	18
2.2.1	Hubungan Antara Keselamatan, Kesehatan Kerja (K3) Terhadap Produktivitas Kerja.....	18
2.2.2	Hasil Peneletian Yang Relevan .....	19
2.2.3	Kerangka Berpikir .....	22
2.2.4	Hipotesis .....	23
<b>BAB III METODELOGI PENELITIAN.....</b>		<b>24</b>
3.1	Lokasi dan Waktu Penelitian.....	24
3.2	Metode dan Jenis Peneletian .....	24
3.2.1	Jenis Penelitian .....	24
3.2.2	Metode Penelitian.....	25
3.3	Jenis Data dan Prosedur Pengumpulan Data.....	25
3.3.1	Jenis Data .....	25
3.3.2	Prosedur Pengumpulan Data .....	27
3.4	Populasi dan Sampel .....	28
3.4.1	Populasi .....	28
3.5	Definisi Operasional Variabel dan Skala Pengukuran .....	29
3.5.1	Definisi Operasional Keselamatan, Kesehatan kerja (K3).....	29
3.5.2	Definisi Produktivitas Kerja.....	30
3.5.3	Skala Pengukuran .....	31
3.6	Teknik Analisa Data.....	32
3.6.1	Statistik Deskriptif.....	33
3.6.2	Total Skor .....	33
3.7	Pengukuran Validitas dan Reliabilitas .....	33
3.7.1	Uji Validitas .....	34
3.7.2	Uji Reliabilitas.....	35
3.8	Analisa Korelasi .....	36
3.9	Teknik Analisis Regresi Linear Sederhana .....	37
3.10	Pengujian Hipotesis .....	38
<b>BAB IV GAMBAR UMUM PERUSAHAAN.....</b>		<b>39</b>
4.1	Sejarah Perusahaan.....	39

4.2	Bidang Usaha .....	40
4.3	Sejarah Perusahaan .....	40
4.4	Sumber Daya PT. Royal Coconut Kawangkoan .....	40
4.5	Struktur Organisasi PT. Royal Coconut Kawangkoan .....	42
4.6	Deskripsi Pekerjaan .....	43
4.7	Produk .....	44
4.8	Alur Produksi Perusahaan .....	45
	<b>BAB V HASIL DAN PEMBAHASAN</b> .....	49
5.1	Hasil Analisis .....	49
5.1.1	Karakteristik Responden .....	49
5.1.2	Hasil Analisis Statistik Deskriptif .....	50
5.1.3	Total Skor Keselamatan, Kesehatan Kerja (K3) .....	53
5.1.3	Uji Validitas dan Realibilitas .....	55
5.1.4	Hasil Regresi dan Korelasi .....	59
5.1.5	Pengujian Hipotesis .....	62
5.2	Pembahasan .....	63
5.2.1	Keselamatan, Kesehatan kerja K3 Pada PT. Rooyal Coconut Kawangkoan .....	63
	<b>BAB VI PENUTUP</b> .....	65
6.1	Kesimpulan .....	65
6.2	Saran .....	66
	<b>DAFTAR PUSTAKA</b> .....	67
	<b>LAMPIRAN</b> .....	70

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Pada dasarnya perkembangandan pertumbuhan suatu bangsa, baik sekarang maupun yang akan datang tentunya tidak bisa lepas dari peranan proses industrialisasi. Maju mundurnya suatu industri sangat ditunjang oleh peranan tenaga kerja. Dalam membangun tenaga kerja yang produktif, sehat dan berkualitas perlu adanya manajemen yang baik, khususnya yang berkaitan dengan masalah keselamatan, kesehatan kerja (K3). Sehubungan dengan K3 yang termasuk dalam suatu wadah higiene perusahaan dan kesehatan kerja terkadang terlupakan oleh para pengusaha. Sebab, K3 mempunyai tujuan pokok dalam upaya memajukan dan mengembangkan proses industrialisasi, terutama dalam mewujudkan kesejahteraan parah buruh.

Dalam Konteks ini, kiranya tidak berlebihan jika K3 di katakan merupakan modal utama kesejahteraan buruh/tenaga kerja secara keseluruhan. Selain itu dengan penerapan K3 yang baik dan terarah dalam suatu wadah industri tentunya akan memberikan dampak lain, salah satunya tentu sumber daya manusia (SDM) yang berkualitas. Untuk itu, penerapan peraturan perundang-undangan dan pengawasan serta perlindungan para karyawan sangat memerlukan sistem manajemen industri yang baik dengan menerapkan K3 secara optimal. Sebab, Faktor kesehatan dan

keselamatan kerja sangat mempengaruhi terbentuknya sumber daya manusia yang terampil, profesional, dan berkualitas dari tenaga kerja itu sendiri.

Hingga kini masih banyak kasus kecelakaan kerja yang terjadi di negara kita. Itu bisa menjadi modal utama dalam upaya menjadikan sistem ini sebagai langkah awal. Dalam kaitan ini, peranan pemerintah dan beberapa instansi terkait di harapkan bisa menekan tingkat kecelakaan dan memberikan perlindungan maksimal terhadap tenaga kerja. Sebab, proese industrialisasi merupakan salah satu faktor yang dapat memepengaruhi kemajuan di sektor ekonomi. Ada faktor-faktor penyebab terjadinya kecelakaan kerja, baik penyakit yang disebabkan pekerjaan maupun kecelakaan kerja oleh beberapa faktor seperti faktor fisik, faktor kimia, faktor biologi, faktor fisiologi dan faktor mental psikologis. Faktor-faktor tersebut tentu bisa mengganggu daya kerja seorang karyawan. Misalnya penerangan yang intensitasnya kurang biasanya akan berpengaruh pada kelelahan mata kegaduhandan kebisingan berpengaruh pula pada daya ingat, termasuk konsentrasi pikiran. Akibatnya terjadi kelelahan psikologi bahkan ketulian.

PT. Royal Coconut salah satu perusahaan yang berada di Desa Kawangkoan Jaga 1, Kec Kalawat, Minahasa Utara. Perusahaan ini adalah produsen Tepung Kelapa (Dessicated Coconut (DC)), dengan kapasitas mesin perpasang 10.000 KG Desiccated Coconut per hari atau setara dengan 80.000 KG kelapa segar per hari. Memproduksi Desiccated Coconut per bulan dengan didukung oleh 450 karyawan. Produk Tepung Kelapa (Desiccated Coconut) yang diproduksi adalah kelapa dari

jenis *Cocos Nucifera*. Produk Tepung Kelapa ini digunakan sebagai bahan baku produk makanan. Fasilitas manufaktur terletak tepat di dekat perkebunan kelapa yang memberi akses langsung ke pasokan bahan baku. Proses produksi di bawah pengawasan quality control yang ketat dan didukung oleh personal yang berdedikasi tinggi dan berpengalaman.

Masalah kondisi kesehatan di tempat kerja yang buruk dapat menurunkan derajat kesehatan dan juga daya kerja karyawan. Dengan demikian sangat perlu adanya upaya pengendalian untuk dapat mencegah, mengurangi bahkan menekan terjadinya hal itu. Gangguan –gangguan pada kesehatan dan daya kerja akibat berbagai faktor dalam pekerjaan bisa dihindari, asal karyawan dan pihak pengelola perusahaan ada kemauan mengantisipasi terjadinya kecelakaan kerja. Undang-undang atau aturan sehebat apapun tidak akan berguna jika pemimpin perusahaan atau pemilik industri tidak melaksanakan undang-undang tersebut. Kesejahteraan perusahaan merupakan salah satu tujuan yang hendak dicapai baik pengusaha, lembaga pemerintah, maupun wiraswasta yang tugas pokoknya mengelola manusia. Salah satu aspek kesejahteraan manusia adalah keselamatan dan kesehatan kerja. Tantangan dalam era industrialisasi akan semakin meningkat dengan di gunakannya teknologi canggih dan beresiko tinggi. Tantangan tersebut harus di jawab dengan kesiapan tenaga kerja, baik dari segi pendidikan maupun keterampilan dan peralatan perlindungan kerja. Upaya yang telah dilakukan pemerintah antara lain di

keluarkannya UU No. 14-1969 dan UU No. 1-1970 serta peraturan lain yang melengkapinya.

Perkembangan sektor industri yang pesat di tandai dengan penerapan teknologi canggih. Penerapan ini di satu pihak akan memacu perkembangan ekonomi, akan tetapi di lain pihak bila tidak di tangani secara berencana dan terpadu dapat meningkatkan kecelakaan kerja, penyakit akibat kerja, bahkan meningkatkan pengangguran. karyawan yang memiliki kesejahteraan buruk akan mempengaruhi produktivitasnya. Lebih lanjut, mereka tidak mempunyai motivasi dan minat, apatis dalam bekerja, serta loyalitas terhadap pekerjaan akan berkurang. Jadi kita harus memberikan solusi berupa beberapa faktor seperti pengaturan jam, kemudahan menghemat waktu, dan efisiensi kerja. Secara prinsip, kesejahteraan para karyawan bukan saja terletak dari tingkat pendapatan yang di berikan pihak organisasi, akan tetapi faktor-faktor lainnya pun cukup berperan penting, seperti perhatian dari para pengusaha terhadap kesehatan dan jaminan keselamatan kerja Karyawan. Kesegaraan jasmani dan rohani adalah merupakan faktor penunjang untuk meningkatkan produktivitas seseorang dalam bekerja.

Pada saat di PT. Royal Coconut penulis sering kali melihat kecelakaan kerja yang selalu menimpah para karyawan di bagian Department Sheller atau di bagian pengupasan tempurung kelapa, alat yang di gunakan untuk mengupas tempurung kelapa tentu merupakan alat berat, berbahaya dan beresiko tinggi terhadap kecelakaan kerja, maka dari itu perlu kesadaran bagi para karyawan untuk selalu memakai alat

pelindung tubuh seperti Handskun atau pelindung tangan atau yang lainnya, penulis juga pernah melihat seorang karyawan yang mengalami kecelakaan sehingga menyebabkan lengan dari karyawan tersebut putus. Lingkungan yang kurang baik juga sangat mempengaruhi kesehatan para karyawan di bagian department sheller sehingga dapat menyebabkan penyakit dan tingkat penurunan produktivitas kerja pada karyawan sangatlah tinggi. Maka perlu perhatian yang tinggi dari manajemen perusahaan dalam melihat dan mengatasi masalah seperti masalah keselamatan serta kesehatan kerja pada karyawan agar produktivitas kerja karyawan terjaga dan tidak menurun. Di PT Royal Coconut pada bagian Department Sheller, penulis melihat tingkat kecelakaan atau tingkat kesehatan yang menurun pada karyawan paling banyak 1 bulan terdapat 2 - 3 karyawan yang mengalami kecelakaan atau masalah dalam kesehatan sehingga sangat berpengaruh pada produktivitas kerja karyawan bagian department sheller di PT. royal Coconut Kawangkoan Minahasa Utara.

Berdasarkan uraian yang sudah di kemukakan di atas maka penulis tertarik untuk mengangkat judul **“Pengaruh Keselamatan, Kesehatan Kerja (K3) Terhadap Produktivitas Kerja Karyawan Department Sheller di PT. Royal Coconut Kawangkoan Minut”**.

## **1.2 Identifikasi Masalah**

Penulis mengambil judul penelitian Pengaruh Keselamatan, Kesehatan Kerja (K3) Terhadap Produktivitas Kerja Karyawan Department Sheller Di PT. Royal Coconut Kawangkoan karena Terdapat beberapa permasalahan diantaranya :

1. Pada saat sedang bekerja sering terjadi kecelakaan kerja di department produksi pada bagian sheller atau pengupas tempurung kelapa.
2. Kurangnya kesadaran karyawan dalam melakukan pekerjaan tidak memakai alat pelindung tubuh seperti handskun.
3. Kondisi kesehatan yang buruk karena lingkungan kerja yang kurang baik membuat resiko kecelakaan kerja semakin tinggi.

### **1.3 Rumusan Masalah**

1. Bagaimana pengaruh keselamatan, kesehatan Kerja (K3) terhadap produtivitas kerja ?
2. Bagamianai cara menangani masalah keselamatan, kesehatan kerja (K3) terhadap produktivitas kerja ?

### **1.4 Tujuan Penelitian**

Berdasarkan Rumusan masalah di atas maka terdapat tujuan dari penelitian yaitu :

1. Untuk mengetahui pengaruh keselamatan, kesehatan kerja (K3) terhadap produktivitas kerja karyawan, sehingga dapat di lakukan tindakan selanjutnya atau solusi.
2. Untuk mengetahui cara menangani masalah keselamatan, kesehatan kerja (K3) terhadap produktivitas kerja karyawan.

## **1.5 Manfaat Penelitian**

Manfaat yang di dapat dari peneletian ini adalah :

1. Bagi Penulis,

Peneletian ini Bermanfaat untuk menambah ilmu pengetahuan mengenai K3 serta pengalaman bagi penulis agar mampu untuk memecahkan suatu masalah ilmiah dan menambah pengetahuan mengenai K3 terhadap produktivitas kerja dalam suatu perusahaan.

2. Bagi Pihak Akademik,

Sebagai panutan pustaka dan referensi bagi peneliti selanjutnya yang nantinya menggunakan konsep dan dasar penelitian yang sama, yaitu mengenai “Pengaruh Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) Terhadap Produktivitas kerja Karyawan”.

3. Bagi Perusahaan,

Dengan adanya penelitian ini, maka penting bagi manajemen perusahaan memperhatikan karyawan dalam hal kesehatan dan keselamatan kerja (K3)serta memperhatikan unsur-unsur apa yang membuat karyawan dalam meningkatkan persusahaan di kemudian hari.